

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai Analisis Kinerja Keuangan Bank dengan menggunakan Rasio Biaya Operasional (BOPO) pada PT. Bank Yudha Bhakti (Persero) Tbk. Periode 2015-2019, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Biaya Operasional (BOPO) merupakan penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan penulis dengan menggunakan rumus rasio BOPO yaitu biaya operasional di bagi jumlah pendapatan operasional dan di kali 100%. Menunjukkan bahwa hasil Perhitungan nilai Rasio BOPO pada PT. Bank Yudha Bhakti (Persero) Tbk. dari tahun 2015-2019 senilai 91,82% , 82,00% , 96,93% , 122,97% , 97,24% .
2. Perkembangan Kinerja Keuangan yang dinilai dengan menggunakan Rasio BOPO Pada PT. Bank Yudha Bhakti (Persero) Tbk. Periode 2015-2019 mengalami perubahan setiap tahunnya. Pada tahun 2015-2016 PT. Bank Yudha Bhakti (Persero) Tbk. mengalami penurunan fluktuasi rasio BOPO, tetapi pada tahun 2017 nilai fluktuasi Rasio BOPO meningkat karena Biaya operasional yang dikeluarkan bank dibulan desember yang cukup besar dan hampir tidak dapat ditutupi oleh pendapatan operasional tahun 2018 nilai fluktuasi rasio BOPO terjadi peningkatan kembali yang sangat besar. Hal ini terjadi karena bank tidak mampu menutupi biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank

untuk kegiatan operasional akibat dari meningkatnya biaya untuk upah tenaga kerja, biaya administrasi dan umum, serta kerugian bersih akibat penurunan nilai *asset* keuangan pada tahun 2018 dari tahun sebelumnya dengan pendapatan operasional yang didapatkan oleh bank yang berasal dari penyaluran pendanaan (kredit), kemudian pada tahun 2019 terjadi fluktuasi penurunan karena Biaya Operasional pada tahun 2019 lebih sedikit nilainya dibanding tahun sebelumnya dan Bank mendapatkan Pendapatan tambahan yang berasal dari Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai dari bulan Februari sampai bulan desember 2019

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis bermaksud memberikan saran yang diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi PT. Bank Yudha Bhakti (Persero) Tbk. dalam meningkatkan kinerja keuangan bank yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya PT. Bank Yudha Bhakti (Persero) Tbk. membuat strategi perencanaan mengenai efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan bank lebih baik lagi dan Lebih mengoptimalkan pendapatan operasional bank melalui peningkatan penyaluran dana pada semua segmen kredit seperti segmen kredit korporasi, Segmen kredit ritel, segmen kredit mikro, KPR, serta Non-KPR, namun tetap mengutamakan prinsip penilaian kredit pada calon debitur agar tidak terjadi kredit macet yang dapat mengakibatkan berkurangnya pendapatan operasional bank, sehingga bank bisa memperoleh pendapatan yang lebih besar yang dapat meningkatkan kinerja keuangan bank.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema penelitian yang sama dapat agar bisa lebih membantu pihak Bank mencari solusi agar pihak bank mendapatkan pendapatan operasional yang lebih besar daripada biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh Bank. Dan mencari solusi agar bank tetap memasuki kriteria kondisi kinerja keuangan bank yang efisien dan sehat.